

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pertanian mempunyai peran yang penting dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat utamanya kebutuhan bahan pokok. Beras mempunyai peran yang strategis dalam memantapkan ketahanan pangan, ketahanan ekonomi dan ketahanan atau stabilitas politik nasional. Sebagian besar masyarakat masih tetap menghendaki adanya pasokan dan harga beras yang stabil, tersedia sepanjang waktu, terdistribusi secara merata dan dengan harga yang terjangkau. Kondisi ini menunjukkan bahwa beras masih menjadi komoditas strategis secara politis. Pengembangan agribisnis beras di Indonesia ke depan memiliki posisi strategis dilihat dari aspek ekonomi, sosial maupun politik. Posisi beras sebagai bahan pangan utama bagi sebagian masyarakat, sampai saat ini belum tergantikan (Suryana *et al.*, 2009).

Pengembangan sentra agribisnis perberasan merupakan suatu sistem, yang kinerjanya harus selalu diukur, baik secara internal maupun eksternal. Kinerja internal dianalisa berdasarkan kondisi dalam subsistem agribisnis dan kinerja eksternal dapat dianalisa berdasarkan output yang dihasilkan. Kinerja internal sistem agribisnis memiliki keterkaitan dengan pengembangan rantai pasokan, yang diawali dari kegiatan budidaya padi di lahan hingga kegiatan pemasarannya kepada para konsumen. Sistem pemasaran merupakan bagian yang penting dari mata rantai barang sejak diproduksi sampai ke konsumen. Sistem pemasaran juga

menentukan efisiensi pasar suatu tata niaga barang termasuk pangan (Said dan Dewi, 2004).

Kecamatan Wanareja merupakan daerah potensi dalam produksi beras. Penduduk di Kecamatan Wanareja sebagian besar adalah petani dengan jumlah 13.623 penduduk pada akhir tahun 2015. Lahan sawah di Kecamatan Wanareja seluas 4.229,7 Ha atau 22% dari luas wilayah Kecamatan Wanareja. Produksi padi sawah tahun 2015 tercatat sebesar 64.620 ton dan merupakan kecamatan kedua terbesar di Kabupaten Cilacap setelah Kecamatan Majenang dengan produksi padi sawah sebesar 82.493 ton. Luas panen di Kecamatan Wanareja juga merupakan kedua terbesar dengan luas 9.943 Ha, setelah Kecamatan Majenang pada tahun 2015 (BPS, 2016).

Konsumsi beras di Kecamatan Wanareja meliputi beras IR, Cisadane dan Pandan Wangi. Namun, sebagian besar penduduk mengkonsumsi beras IR, terutama IR64. Beras IR64 dijadikan objek penelitian karena mayoritas masyarakat di Kecamatan Wanareja mengkonsumsi beras IR64, banyaknya petani di Kecamatan Wanareja yang menanam beras ini dan pesanan beras IR64 adalah paling banyak dilakukan oleh pengepul besar di Kecamatan Wanareja. Produksi beras IR64 di Kecamatan Wanareja melibatkan beberapa pelaku tata niaga sampai beras berakhir di tingkat konsumen. Herjanto (2008) menyatakan, sekumpulan aktivitas dan keputusan yang saling terkait untuk mengintegrasikan pemasok, manufaktur, gudang, jasa transportasi, pengecer dan konsumen secara efisien disebut rantai pasokan. Assauri (2011) menyatakan, rantai pasokan menyangkut hubungan yang terus-menerus mengenai barang, uang dan informasi. Barang

umumnya mengalir hulu ke hilir, uang mengalir dari hilir ke hulu, sedangkan informasi mengalir dari hulu ke hilir maupun hilir ke hulu. Proses pemetikan hasil petanian dan pasca panen seperti proses pengeringan, proses penggilingan, proses pengemasan dan proses penjualan kepada konsumen sering kali dilakukan oleh pihak lain.

Konsep *Value Chain Analysis* (VCA) adalah bagaimana mengkoordinasikan semua pihak yang terlibat dalam suatu rantai nilai dan membagi informasi secara transparan di dalam rantai untuk memperoleh efisiensi proses aliran produk dan keuntungan yang adil bagi setiap pelakunya (Andri dan Stringer, 2010). Belum adanya informasi tentang analisis rantai nilai beras di Kecamatan Wanareja menjadikan penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang rantai nilai beras IR64 di Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana rantai pasok (saluran tata niaga) beras IR64 di Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap?
2. Bagaimana fungsi rantai pasok beras IR64 di Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap?
3. Bagaimana rantai nilai beras IR64 di Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan rantai pasok (saluran tata niaga) beras IR64 di Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap.
2. Menganalisis fungsi rantai pasok beras IR64 di Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap.
3. Menganalisis rantai nilai beras IR64 di Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi tentang rantai pasok beras (saluran tata niaga) IR64 di Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap.
2. Mengetahui fungsi rantai pasok beras IR64 untuk membantu menelaah permasalahan tentang pasokan beras IR64 di Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap.
3. Ikut berpartisipasi dalam upaya pengembangan agribisnis beras di Indonesia, khususnya di Kecamatan Wanareja agar ke depan memiliki posisi strategis dilihat dari aspek ekonomi, sosial maupun politik.

E. Pembatasan Masalah dan Asumsi

1. Pembatasan masalah

- a. Penelitian ini dibatasi pada rantai pasok beras (saluran tata niaga) IR64 di Kecamatan Wanareja Cilacap.
- b. Pelaku yang terlibat dalam saluran tata niaga beras IR64 sampai pada tingkat pengecer di Kecamatan Wanareja Cilacap.
- c. Fungsi rantai pasok beras IR64 terkait pada fungsi-fungsi atau peran setiap pelaku tata niaga dalam rantai pasokan beras IR64 di Kecamatan Wanareja Cilacap.
- d. Rantai nilai beras IR64 terkait penghitungan efisiensi pemasaran, margin pemasaran, distribusi margin dan nilai tambah dalam sistem tata niaga beras IR64 di Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap.

2. Asumsi

- a. Pelaku rantai pasok dan fungsi-fungsi setiap pelaku di dalam rantai pasokan beras IR64 dapat menggambarkan alur pemasaran dan manajemen rantai pasok beras IR64 di Kecamatan Wanareja Cilacap.
- b. Rantai nilai beras IR64 dapat menggambarkan aliran keuangan dan keuntungan para pelaku rantai pasok beras IR64 di Kecamatan Wanareja Cilacap.